

**SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA DIDIK
KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI 011 AIR EMAS
KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Dewi Dwi Cahyani
NIM 19604224004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA DIDIK
KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI 011 AIR EMAS
KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Oleh:

**Dewi Dwi Cahyani
NIM 19604224004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes dan pengukuran *Braddy Volleyball Test*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas yang berjumlah 20 anak dengan rincian 12 peserta didik putra dan 8 peserta didik putri. Instrumen yang digunakan adalah *Braddy Volleyball Test* yang sudah dimodifikasi tingginya sesuai dengan tinggi net permainan bola voli mini dengan validitas 0,78 dan reliabilitas 0,83. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas tahun 2022/2023 dengan kategori “sangat baik” sebesar 10% (2 peserta didik), kategori “baik” sebesar 20% (4 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 40% (8 peserta didik) sebesar 40%, kategori “kurang” 20% (4 peserta didik) dan kategori “sangat kurang” sebesar 10% (2 peserta didik).

Kata kunci: *passing* bawah, kemampuan, peserta didik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Dwi Cahyani
NIM : 19604224004
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TAS : Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Juni 2023

Yang Menyatakan



Dewi Dwi Cahyani
NIM. 19604224004

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA DIDIK
KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI 011 AIR EMAS
KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Disusun Oleh:

**Dewi Dwi Cahyani
Nim. 19604224004**

Telah memenuhi syarat disetujui Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian
Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Mengetahui

Koordinator Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.

NIP. 196707011994121001

Yogyakarta, 7 Juni 2023

Disetujui,

Dosen Pembimbing TA



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.

NIP. 198211292015041001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

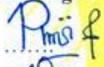
**SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA DIDIK
KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI 011 AIR EMAS
KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUNTAN SINGINGI**

Disusun Oleh:

Dewi Dwi Cahyani
NIM 19604224004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 19 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		5-7-2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		11-7-2023
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Penguji Utama		5-7-2023

Yogyakarta, Juli 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Plt. Dekan,



Prof. Dr. Yudik Prasetyo, M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002 *ny*

MOTTO

**“Yang memudahkan akan dimudahkan, yang menolong akan ditolong, yang
menghidupi akan dihidupi”**

(Taufiqakaulia)

**“Ini jalanmu dan milikmu sendiri, orang lain mungkin berjalan bersamamu,
tapi tidak ada yang bisa menggantikanmu berjalan”**

(Jalaludin Rumi)

“Pijakan terkuat adalah di kaki sendiri”

(Dewi Dwi Cahyani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi:

1. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Partini dan Alm Bapak Muh. Subari. Terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihatnya untuk selalu menjadi orang yang baik dan pandai bersyukur. Walaupun ditengah perjalanan bapak pergi lebih dulu, tetapi ini semua berkat beliau saya bisa berada dititik ini, kalian sangat berarti bagi saya.
2. Kepada cinta kasih kedua saudara-saudari saya, kakak Dewi Riana Sari, S.Pd.I. dan adik saya Ahmad Nurfadly. Terima kasih atas segala do'a, dukungan dan selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku dosen pembimbing serta dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Penguji yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kepala sekolah, para guru dan staf SD 011 Air Emas yang telah menyediakan waktu dan memberikan bantuan selama proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman terdekat saya, Mbak Indah Rachmah Fitria, S.Pd. dan juga teman seperjuangan saya PJSD C 2019 yang sudah memberikan bantuan dan semangat dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
7. Keluarga besar saya yang berada di Riau dan keluarga besar saya yang di Kulon Progo khususnya Mbah Uti, Budhe dan Pakdhe yang merawat saya.
8. Orang terdekat saya Ayah Priyanta, S.Pd. Ibu Ismalina, Kakak Wenesia Fajar Heksanti S.Or. dan Mas Tiwa Bayu Trianggoro, S.Pd. yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan dalam mengerjakan TAS ini.
9. Semua pihak yang telah membantu saya memberikan semangat dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi saya sehingga dapat terselesaikan sesuai harapan.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal serta ibadah. Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membantu untuk karya kedepan lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 25 Mei 2023

Penulis,



Dewi Dwi Cahyani
NIM. 19604224004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kemampuan	9
2. Hakikat Permainan Bola Voli	10
3. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	17
4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini	22
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar.....	24
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	30
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan	39
B. Impilkasi Hasil Penelitian.....	39
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	39
D. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
DAFTAR LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan <i>Passing</i> Bawah	33
Tabel 2. Hasil Keterampilan <i>Passing</i> Bawah	34
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V SD Negeri 011 Air Emas 2022/2023.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Lapangan Bola Voli	11
Gambar 2. Rangkaian Gerak <i>Passing</i> Bawah	18
Gambar 3. Sikap Permulaan <i>Passing</i> Bawah.....	19
Gambar 4. Sikap Saat Perkenaan <i>Passing</i> Bawah	19
Gambar 5. Gerak Lanjutan <i>Passing</i> Bawah.....	20
Gambar 6. <i>The Dig (Clenched First Method)</i>	22
Gambar 7. Mengemis (<i>Thumb Over Palm Method</i>)	22
Gambar 8. Lapangan Bola Voli Mini	24
Gambar 9. Instrumen <i>Braddy Volleyball Test</i>	32
Gambar 10. Diagram Batang Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 011 Air Emas	36
Gambar 11. Pemanasan.....	51
Gambar 12. Melakukan Percobaan <i>Passing</i>	51
Gambar 13. Pengambilan Skor <i>Passing</i>	52
Gambar 14. Pengambilan Skor <i>Passing</i>	52
Gambar 15. Foto Bersama Peserta Didik SD N 011 Air Emas	53
Gambar 16. Foto Bersama Guru PJOK SD N 011 Air Emas	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi.....	44
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	45
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari FIKK.....	46
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	47
Lampiran 5. Data Penelitian	48
Lampiran 6. Statistik Data Penelitian	49
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah bagian terpenting dalam suatu pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan diri dalam aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, dan juga ilmu pengetahuan dibidang kebugaran. Selain itu, pendidikan jasmani dapat membantu mengarahkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut. Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Utama, 2011: 2). Dalam mengembangkan keterampilan jasmani, peserta didik dapat termotivasi untuk mengembangkan pola hidup sehat, mengembangkan diri di lingkungan sosial, melakukan olahraga dan dapat menjaga kesehatan. Beberapa hal tersebut merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pilar tujuan Pendidikan Nasional UU Nomor 20/2003, sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hukumnya wajib dilaksanakan di setiap jenjang sekolah dari Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sampai Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dapat mewujudkan bangsa yang sehat baik jasmani maupun rohani dan juga berkualitas. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam

menyampaikan pembelajaran jasmani dituntut agar dapat mengajarkan berbagai macam keterampilan gerak dasar, teknik, strategi permainan atau olahraga, menanamkan pendidikan karakter (nilai-nilai disiplin, sportifitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat.

Upaya agar dapat mencapai tujuan tersebut guru PJOK dituntut dapat menyajikan pembelajaran menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat. Alat dan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat, guru PJOK dapat mempermudah dalam hal penyampaian materi pada peserta didik. Penggunaan alat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk penjas. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan latihan-latihan bermain, dalam hal ini peralatan merupakan bagian yang penting dalam penunjang keberhasilan suatu pembelajaran yaitu salah satunya dalam permainan bola besar.

Permainan bola besar adalah satu cabang olahraga yang dilakukan secara berkelompok dengan bantuan alat utama berupa bola berdiameter lebih dari 50 cm. Adapun tujuan dari olahraga tersebut sama halnya dengan olahraga yang lainnya yakni bertujuan menjaga stamina tubuh agar tetap sehat serta membangun kepribadian diri menjadi lebih baik, mental yang kuat dan kedisiplinan yang kuat. Yang termasuk permainan bola besar adalah sepak bola, bola basket dan bola voli. Bola voli merupakan permainan yang menggunakan bola besar salah satu dari sekian banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Hal ini terbukti bahwa bola voli banyak dimainkan di sekolah, kantor dan juga di perkampungan. Permainan bola voli digemari oleh masyarakat dari berbagai tingkat usia mulai dari

anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua baik perempuan maupun laki-laki. Selain itu permainan bola voli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti lapangan pasir, lapangan tanah, lapangan rumput atau lapangan lantai buatan dan juga dapat dilakukan di luar maupun di dalam ruangan. Di kelas V ada KD (Kompetensi Dasar) pengetahuan di 3.1 yaitu, memahami kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Untuk kompetensi dasar atau KD keterampilan ada di 4.1 yaitu mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Bola voli merupakan permainan beregu bola besar. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 6 pemain dalam satu tim. Akan tetapi tidak semua yang bermain voli dapat dikatakan pandai atau menguasai teknik dalam permainan bola voli tersebut. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran agar dapat menguasai teknik dasar meliputi *service*, *passing*, *smash*, dan *block*, serta memerlukan koordinasi dan kerjasama tim yang baik.

Teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting. Munhamir, Supriyadi, & Sunijantoro (2015), mengatakan bahwa teknik dasar merupakan unsur yang sangat penting bagi pemain ataupun tim karena jika tidak memiliki teknik yang baik maka pertandingan tidak berjalan sempurna. Penguasaan teknik dasar bermain bola voli juga merupakan salah satu unsur yang bisa menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di

samping unsur kondisi mental, fisik dan teknik. Seseorang bisa dikatakan mampu menguasai teknik dasar apabila dapat memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain adalah *passing* bawah, *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan kedua lengan, yaitu perkenaan bola pada kedua bagian lengan bawah. Indriyani (2011), menyatakan bahwa *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal menyusun serangan kepada regu lawan. Teknik ini merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan pada peserta didik atau pemain pemula, karena teknik ini memiliki beberapa keuntungan antara lain yaitu untuk menerima *service*, menerima pukulan keras, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang memantul dari net. Selain itu *passing* bawah merupakan teknik dasar yang memiliki resiko cedera rendah dibanding teknik *passing* atas sehingga sangat cocok untuk anak Sekolah Dasar dan pemula.

Passing bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioper atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain sikap awal, perkenaan bola pada tangan dan gerakan lanjutan. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya guna menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Permainan bola voli ini merupakan permainan yang sangat populer di masyarakat, menjadikannya sangat akrab bagi peserta didik sehingga relatif mudah diajarkan. Namun bola voli

baru layak diajarkan pada peserta didik setelah kurang lebih menginjak ke usia 12/13 tahun. Oleh karena itu, seorang guru PJOK harus mampu memilih modifikasi permainan yang mudah dilakukan dan sesuai dengan peserta didik, salah satunya menggunakan permainan bola voli mini. Modifikasi permainan ini dirasa sesuai peserta didik karena mulai dari tinggi net, luas lapangan, dan ukuran bola serta peraturannya sudah di sederhanakan yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik.

Di sekolah dasar, permainan bola voli adalah salah satu permainan yang mulai dikenalkan kepada peserta didik, di dalam mengenalkan permainan ini dimulai dari teknik dasar yang paling utama yaitu *passing* bawah. Guru PJOK berperan sangat penting dalam memberikan metode belajar yang cocok untuk anak sekolah dasar yaitu dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli yaitu bola voli mini. Dengan permainan bola voli mini memungkinkan peserta didik lebih mudah menerima dan memahami teknik *passing* bawah.

Beberapa sekolah dasar di wilayah Singingi sudah mengajarkan permainan bola voli salah satunya di SD Negeri 011 Air Emas yang terletak di Jl. Soekarno Hatta RT 8 RW 3 dan beberapa dari peserta didik ada yang mengikuti kegiatan di luar sekolah yaitu latihan di *club* desa setempat, sehingga harapan peneliti terhadap kemampuan *passing* bawah peserta didik khususnya kelas V SD Negeri 011 Air Emas ini dalam katagori yang baik, tetapi kenyataannya sebagian peserta didik belum bisa melakukannya dengan baik. Hal ini dapat terjadi karena dalam mengajarkan permainan bola voli khususnya *passing* bawah hanya dalam jam pelajaran olahraga saja yaitu 2 x 35 menit serta fasilitas yang kurang memadai.

Pembelajaran bola voli menggunakan bola voli yang berjumlah 2. Selain itu untuk lapangan cukup memadai di halaman sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 314) “Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat memudahkan pekerjaan, tugas, dan aktivitas lainnya”. Maka dari itu penyediaan sarana dan prasarana penjas dalam pelaksanaan pembelajaran penjas harus memadai.

Untuk mengenalkan teknik dasar terutama *passing* bawah apalagi untuk menguasainya, masing-masing peserta didik membutuhkan waktu berbeda-beda dalam menguasai suatu teknik dasar. Teknik dasar awal yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kuda-kuda dan posisi tangan dalam menerima bola pada *passing* bawah. Dengan permulaan tersebut diharapkan peserta didik dapat mengikuti teknik dasar lanjutan dengan baik.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin meneliti “survei kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas” untuk mengetahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang memadainya sarana dan prasarana penjas.
2. Kurangnya jam pelajaran mengenai materi bola voli.
3. Belum diketahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada survei kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut: seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas.

F. Manfaat Penelitian

1. Segi Teoritis

Penelitian ini dapat membantu untuk bahan penelitian selanjutnya yang mengenai survei kemampuan *passing* bawah serta akan bermanfaat pula untuk sekolah, guru dan peserta didik sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah.

2. Segi Praktis

- a. Mendapat hasil penelitian mengenai tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V.
- b. Hasil penelitian bisa dijadikan evaluasi untuk guru penjas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu dan juga menjadi sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan individu tersebut dalam suatu pekerjaan. Setiap individu memiliki kemampuan yang di dalamnya terdapat keterampilan (*skill*) yang berbeda-beda. Keterampilan itu sendiri berasal dari kata dasar terampil yang memiliki arti cakap, cekatan dan mampu dalam menyelesaikan tugas. Menurut (Nugroho, 2013: 2) menyatakan, keterampilan dapat diartikan sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh. Menurut Chaplin dalam Supriadi (2018: 10) “*ability* (keterampilan, kemahiran, kesanggupan) merupakan tenaga (daya) melakukan perbuatan”. Sedangkan menurut (Supriadi, 2018: 11) menyatakan bahwa keterampilan merupakan skill kemampuan untuk menguasai suatu keterampilan yang merupakan bawaan atau hasil latihan dan kebiasaan melakukan sesuatu.

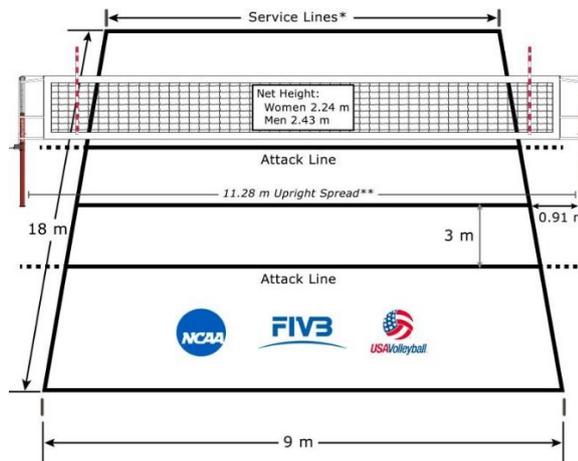
Menurut Faradhita (2020: 8) kemampuan merupakan bakat atau kemampuan individu yang di dapat sejak lahir atau melalui latihan yang digunakan untuk berbagai tugas atau aktivitas tertentu. Keterampilan seseorang yang tergambar dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Jadi, seseorang dikatakan terampil apabila dapat melakukan teknik atau tugas sesuai dengan gerakan yang benar. Tingkat keterampilan antara satu dengan lainnya tentu berbeda, akan tetapi pada umumnya yang dimaksud dengan tingkat keterampilan seseorang adalah sejauh mana kemampuan ia dalam bergerak. Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui tes.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

a. Pengertian Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan jenis permainan net yang menggunakan bola besar dan dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim. Menurut Supriadi, (2020: 12) permainan bola voli merupakan permainan 2 tim yang masing-masing terdiri dari 6 pemain, dengan diawali memukul bola yang diservis melewati net untuk mencetak poin, dan masing-masing tim dapat memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola, permainan ini dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan ukuran 9 meter x 18 meter.



**Gambar 1. Lapangan Bola Voli
(Sumber: FIVB)**

Menurut Rithaudin dan Hartati, (2016: 52) permainan bola voli merupakan sebuah permainan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman atau lapangan. Menurut Faradhita, (2020: 16) permainan bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang bisa dimainkan oleh semua kalangan, baik anak-anak maupun dewasa, wanita atau pria, dimainkan oleh dua regu atau tim yang beranggotakan 10 orang, 6 orang pemain inti dan 4 pemain pengganti. Permainan tersebut terdiri dari melempar bola ke lapangan lawan dengan melewati net atau jaring dan tujuan dari permainan tersebut adalah untuk meraih kemenangan.

Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim. Setiap tim terdiri dari 6 pemain inti dan mempunyai 6 cadangan pemain. Kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Dalam permainan bola voli, satu set dimenangkan oleh regu yang dahulu mencapai angka 25 dan memiliki selisih minimal unggul 2 poin dengan regu lain. Pada skor 24-24 (*deuce*), permainan dilanjutkan hingga salah satu regu mendapat selisih angka 2 poin dengan regu lawan. Permainan ini dapat dimenangkan dengan 3

kemenangan yaitu 3 set, apabila kemenangan tiap regu sama yaitu 2-2, maka pertandingan berlanjut ke set 5 dengan sistem yang sama tetapi skor akhir hanya sampai 15 poin dengan selisih minimal 2 poin. Dalam mendapatkan poin dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: a) pemain melakukan pelanggaran menyentuh net, b) tiap pemain dari masing-masing regu harus bisa menjatuhkan bola di lapangan lawan, c) satu regu melakukan lebih dari 3 kali sentuhan, d) menyentuh bola lebih dari 2 kali dalam waktu yang bersamaan, e) serangan dari arah belakang menginjak garis, f) *service* menginjak garis, g) tubuh bagian bawah yang melewati garis tengah lapangan.

Teknik dasar permainan bola voli meliputi *service, passing, blocking, smash*. Jadi teknik tersebut harus diajarkan dan dikenalkan kepada peserta didik selama proses pembelajaran itu berlangsung.

Jadi, berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan di atas lapangan persegi panjang dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter dan dimainkan oleh regu dengan masing-masing 6 pemain inti yang bermain. Bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkan bola diatas net dengan tujuan dapat menjatuhkan bola di lapangan lawan untuk mencari poin dan mendapatkan kemenangan.

b. Teknik Permainan Bola Voli

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Menurut (Supriadi,

2018: 13) menyatakan bola voli adalah gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan supaya mencapai suatu hasil yang optimal, dengan menguasai teknik permainan dasar bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan hal yang mutlak harus dikuasai untuk dapat bermain permainan bola voli, adapun teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: *service, passing, block, smash*.

1) *Service*

Ahmadi dalam (Fahmi, 2022: 175), menyatakan *service* adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis sangat berperan dalam memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan atau dapat langsung menjadi poin (*ace serve*). Jadi, *service* adalah suatu upaya memulai permainan dengan cara memasukkan bola ke daerah lawan oleh pemain kanan baris belakang atau bisa disebut dengan pemain posisi 1.

Menurut (Engkos Kosasih dalam Noerjannah, 2016: 48) Hal-hal yang harus diperhatikan untuk melakukan *service* yang baik yaitu: 1) konsentrasi saat melakukan *service*, 2) bola yang dipukul diusahakan masuk ke daerah lawan, 3) usahakan bola *service* dilakukan dengan cepat, keras dan tepat, 4) melihat dan mempelajari pemain lawan yang lemah terhadap pukulan *service*, 5) arahkan bola pada posisi yang kosong atau posisi yang lemah pada regu lawan.

Teknik *service* dalam bola voli terdapat beberapa macam, diantaranya:

a) Teknik *service* bawah.

b) Teknik *service* atas.

2) *Passing*

Menurut (Muhajir, 2018: 26) bahwa *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan. Menurut (Erianti, 2021: 40) *passing* merupakan suatu teknik dalam permainan bola voli tujuannya adalah untuk mengoperkan bola ke suatu tempat atau kepada teman sendiri, kemudian selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai Langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Jadi, *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam teknik tertentu sebagai bentuk langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan dan untuk bisa menghasilkan poin sebanyak-banyaknya.

Teknik *passing* dibedakan menjadi 2 macam, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

a) *Passing* atas

Menurut (Beutelstahl, 2013: 19) *passing* atas disebut dengan istilah “*voley*” atau “*set*” dimaksudkan pukulan melambungkan bola sedemikian rupa, sehingga teman kita mendapatkan kesempatan untuk memukul bola tersebut. *Passing* atas adalah gerak untuk menerima bola setinggi dada keatas dengan menjulurkan kedua lengan dan menguatkan dan membuka jari-jari tangan. Cara melakukan teknik ini adalah jari-jari tangan dibuka lebar dan kedua tangan membentuk seperti mangkok hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk sampai posisi muka setinggi hidung. Sudut antar siku dan badan kurang lebih 45 derajat.

Dan bola disentuh dengan cara meluruskan kedua lengan dan kaki. Jadi, *passing* atas adalah operan di atas kepala dalam permainan bola voli di mana titik perkenaan bola yang ideal dan benar adalah pada jari-jari tangan.

b) *Passing* bawah

Passing bawah merupakan teknik pada permainan bola voli yang sangat mendasar. Menurut (Hidayat W, 2017: 43) *Passing* merupakan teknik dasar menerima bola dan mengayunkan Kembali ke arah yang diinginkan. *Passing* bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari, karena operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim apabila tidak memegang *service*. Operan ini biasanya digunakan untuk menerima *spike*, menerima *service*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net.

Jadi, *passing* bawah merupakan teknik yang paling dasar di dalam permainan bola voli dan mempunyai dampak yang besar bagi keberhasilan suatu *team*.

3) *Smash*

Menurut Iwan Kristianto dikutip dari buku Winarno, (2013: 116) "*smash* adalah pukulan keras yang biasanya mematikan karena bola sulit diterima atau dikembalikan". Dalam permainan bola voli, *smash* biasa dikatakan sebagai pukulan serangan yang sulit untuk diterima karena bola hasil pukulan *smash* melaju dengan kuat dan cepat. Menurut M. Mariyanto mengutip dari buku Winarno, (2013: 116) "*smash* adalah suatu pukulan yang kuat dimana tangan kontak dengan kecepatan yang tinggi, apabila pukulan bola lebih tinggi berada di atas net, maka bola dapat dipukul tajam ke bawah". Jadi, dari pernyataan tersebut

dapat di simpulkan bahwa *smash* merupakan suatu pukulan yang melaju dengan cepat dan kuat sehingga bola yang dihasilkan sulit diterima oleh lawan.

4) *Blocking*

Blocking adalah teknik untuk menghentikan atau menghalangi bola yang akan masuk dari arah lawan. Menurut (Schmidt, 2016: 81) mengatakan fungsi dari *block* adalah mencegah bola dari serangan lawan yang melewati jaring ke pertahanan anda. Teknik ini merupakan teknik pertahanan dalam bermain bola voli, *blocking* biasanya digunakan untuk menghentikan serangan lawan yang berupa *smash* dan tipuan. *Blocking* adalah bentuk gerakan seseorang atau beberapa orang pemain yang berada di dekat net atau pemain depan. Dengan tujuan untuk membendung datangnya bola dari lapangan lawan, caranya dengan menjulurkan kedua tangan ke atas dengan ketinggian yang kanan lebih tinggi dari tepian atau bibir net.

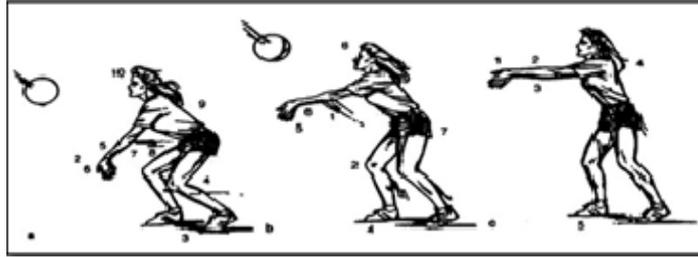
Teknik *blocking* terdiri atas empat bagian: a) sikap bersiap, yaitu berdiri di dekat jaring dengan kaki selebar bahu, kedua lutut di tekuk, serta kedua lengan setinggi dan di depan dada. b) bergerak dan melompat, yaitu gerak pergeseran kaki sejajar net atau jaring. Setelah bergeser kemudian dilanjutkan dengan gerak menolak kedua kaki ke atas dari depan dada. c) kedua tangan berada didekat jaring dan jaraknya kurang lebih diameter bola. Jari-jari telapak tangan terbuka dan sedikit di tekuk. Posisi pergelangan tangan menyesuaikan dengan arah datangnya bola. d) sikap turun, yaitu suatu sikap untuk menetralkan tenaga atau mengontrol gerakan. Dalam gerakan turun bagian kaki yang pertama kali menyentuh tanah adalah bagian depan telapak kaki, kemudian depan dada, serta tertuju ke depan atas.

Jadi berdasarkan pengertian teknik dasar *blocking* yang telah dijelaskan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa *blocking* adalah teknik yang sering digunakan untuk bertahan, apabila dilakukan dengan efisien pada gerakan yang terampil maka bola akan bisa di bendung.

3. Hakikat *Passing* Bawah

Menurut Bebbi Oktara dikutip dari buku Iman, Dede, (2018: 7) “*passing* bawah adalah jenis *passing* yang dilakukan dimana bola diumpun dari bawah dada”. sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Winarno, (2013: 77) “*passing* bawah akan dilakukan oleh seorang pemain apabila bola datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah”. Mengoper bola dengan tangan dari bawah selain berguna untuk mengoper bola juga dapat untuk menerima bola yang rendah, selain itu juga beberapa manfaat bila menguasai teknik *passing* bawah dengan baik adalah dengan menerima *smash* dan *service* sekeras apapun akan dapat mudah diterima dan dikembalikan dengan baik dan tenang. Untuk menerima bola yang keras seperti pukulan *service* atau *smash* yang kencang, *passing* bawah lebih sederhana dan aman diterapkan karena tidak memerlukan sikap tangan serta jari tangan khusus seperti *passing* atas. Selain itu *passing* bawah jarang terjadi pukulan ganda.

Berikut adalah bentuk dan *passing* bawah yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Rangkaian Gerak *Passing Bawah*
(Sumber: Viera, Barbara L: 2004)

Teknik *passing* bawah merupakan rangkaian gerakan yang dikombinasikan secara baik dan harmonis agar *passing* bawah yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna. Prinsip-prinsip gerakan *passing* bawah terdiri dari (1) sikap permulaan, (2) gerakan pelaksanaan, (3) gerak lanjutan. Teknik pelaksanaan *passing* bawah diuraikan sebagai berikut:

a. Sikap permulaan

Ambil sikap siap dalam permainan bola voli yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan yang sedikit condong kedepan, berat badan menumpu pada telapak kaki depan untuk mendapatkan keseimbangan labil agar dapat lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak kiri atau pun sebaliknya, kemudian saling berpegangan dengan posisi ibu jari sejajar sama panjang sehingga kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul.



**Gambar 3. Sikap Permulaan *Passing* Bawah
(Sumber: Viera & Ferguson: 2004)**

b. Gerakan pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan kearah bola dengan sumbu gerak pada persendiaan bahu dan siku benar-benar dalam kondisi lurus. Perkenaan bola pada lengan, di atas pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat dengan badan. Kemudian lengan diayunkan dan diangkat lurus hampir setinggi bahu.



**Gambar 4. Sikap Saat Perkenaan *Passing* Bawah
(Sumber: Viera & Ferguson: 2004)**

c. Gerakan lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah kedepan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu atau badan.



**Gambar 5. Gerak Lanjutan *Passing* Bawah
(Sumber: Viera & Ferguson: 2004)**

Passing bawah merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang kompleks, tidak jarang para peserta didik sering kali melakukan kesalahan. Berikut kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan gerakan *passing* bawah dan tips meminimalisir kesalahan tersebut:

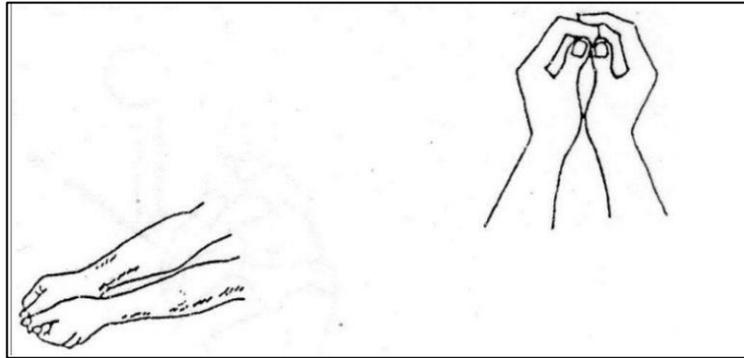
- 1) Merendahkan tubuh dengan menekuk lutut, maka tekuk lutut dan jaga punggung tetap lurus saat lengan berada di bawah bola.
- 2) Langkah kaki salah saat menjangkau bola yang jauh, maka saat menjangkau bola arah kiri gunakan kaki kiri untuk melebarkan Langkah dan begitu juga sebaliknya.
- 3) Lengan terlalu tinggi pada saat perkenaan bola ke tangan, maka biarkan bola bergerak sejajar pinggang sebelum memukulnya.

- 4) Perkenaan bola mengenai daerah siku atau tubuh, maka tahan lengan pada posisi sejajar paha dan terima bola jauh dari dada.
- 5) Genggaman tangan tidak kuat sehingga terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat setelah menerima bola, sehingga operan tidak akurat, maka tetap satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jemari yang satu dengan jemari lainnya dan ibu jari sejajar.
- 6) Kaki tidak melangkah ke depan saat menerima bola, sehingga arah bola tidak tepat sasaran, maka tetap satukan lengan dengan menggenggam jari atau membungkus jemari yang satu dengan jemari lainnya dan ibu jari sejajar.

Pada umumnya peserta didik tidak mampu menyadari kesalahan yang mereka lakukan dalam gerakan tersebut, oleh karena itu guru atau pelatih harus jeli dalam mengamati letak kesalahan tersebut. Sehingga guru dapat memperbaiki gerakan yang salah yang dilakukan peserta didik dan perlahan terciptalah kualitas *passing* bawah sesuai yang diharapkan. Jadi kemampuan *passing* bawah bola voli adalah tolak ukur seseorang dalam menguasai dan melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar.

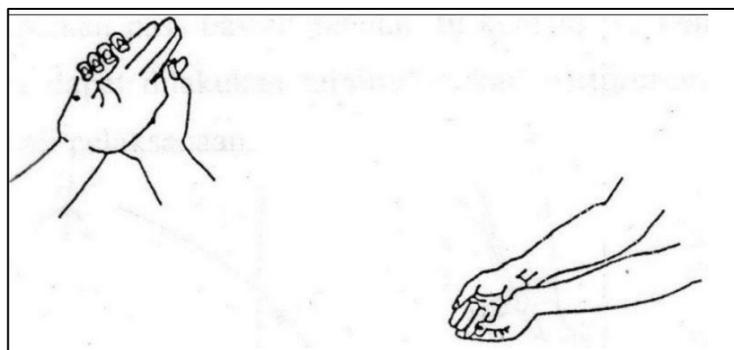
Sedangkan *passing* bawah dengan dua tangan ada beberapa bentuk sikap tangan sebelum melakukan *passing* bawah dua tangan antara lain:

- 1) *The Dig (Clenched First Method)* yaitu kedua ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari tangan lainnya, ini asalnya dari Amerika. Bentuk ini sering digunakan bagi pemain yang sudah tinggi kemampuan *passing* bawahnya, karena lebih fleksibel apabila menerima bola dari arah manapun.



Gambar 6. *The Dig (Clenched First Method)*
(Sumber: Nuril Ahmadi: 2007)

- 2) Mengemis (*Thumb Over Palm Method*) yaitu kedua telapak tangan menghadap ke atas dengan punggung satu tangan menempel pada telapak tangan lainnya dan dijepit ibu jari. Perkenaan bola diatas pergelangan tangan (bagian proksimal) bentuk ini lebih tepatnya bagi pemula karena untuk mempermudah mengantisipasi bola pada bidang perkenaan.



Gambar 7. Mengemis (*Thumb Over Palm Method*)
(Sumber: Nuril Ahmadi: 2007)

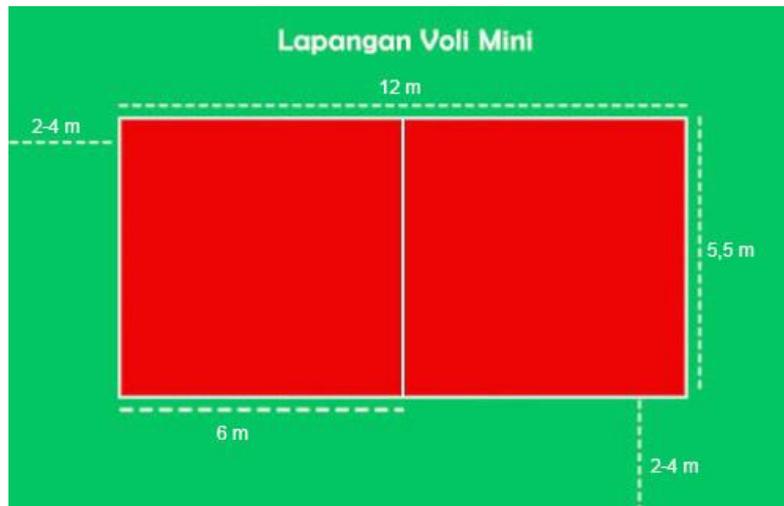
4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Dalam pembelajaran penjas Sekolah Dasar (SD) permainan bola voli menggunakan modifikasi yang disebut dengan permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini merupakan salah satu materi pembelajaran jasmani di

Sekolah Dasar. Disebut bola voli mini dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Peraturan permainan bola voli mini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dengan melihat situasi dan kondisi di tempat pelaksanaan.

Berikut adalah peraturan, alat dan cara bermain permainan bola voli mini menurut (Mawarti, 2009: 71):

- a. Bola nomor 4 dengan diameter 22-24 cm dengan berat 220-240 gram.
- b. Tinggi net untuk putra 210 cm dan putri 200 cm.
- c. Tiap tim memiliki 6 pemain, 4 pemain dilapangan dan 2 cadangan dengan umur maksimal 12 tahun.
- d. Ukuran lapangan dengan panjang 12 meter, lebar 6 meter, tebal garis 5 cm tanpa menggunakan garis serang.
- e. Pemain dapat melakukan segala cara untuk memainkan bola asal dengan pantulan bola yang sah.
- f. Setiap tim maksimal melakukan 3 kali sentuhan.
- g. Setiap pemain tidak boleh melakukan 2 kali sentuhan sekaligus.
- h. Rotasi jam perputaran pemain sama seperti permainan bola voli, searah jarum jam.
- i. Pergantian pemain 4 kali tiap satu set.
- j. Permainan dapat dimenangkan dengan *two winning set* atau 2 kali kemenangan.



**Gambar 8. Lapangan Bola Voli Mini
(Sumber: Nuril Ahmadi: 2007)**

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Karakter anak Sekolah Dasar (SD) yang utama adalah senang bermain. Karakter anak sekolah dasar sebagai dasar guru penjas melakukan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk bagian kelas atas. (Yusuf, 2011: 24-25) menyatakan bahwa masa sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak lebih mudah untuk dididik daripada masa sebelum atau sesudahnya. Masa ini diperinci menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas rendah SD kira-kira usia 6-10 tahun. Sifat anak-anak pada fase antara lain:
 - 1) Suka memuji dirinya sendiri.
 - 2) Sikap tunduk pada peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi.
 - 4) Suka membanding-bandingkan dengan anak yang lain.

- 5) Pada umur 6-8 tahun anak menghendaki nilai yang baik (rapor)
- b. Masa kelas tinggi SD kira-kira berusia 9-13 tahun, memiliki sifat antara lain:
- 1) Realistik, rasa ingin tahu dan ingin belajar.
 - 2) Adanya minat terhadap kehidupan yang praktis.
 - 3) Munculnya minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.
 - 4) Gemar membentuk kelompok sebaya (geng)
 - 5) Anak memandang nilai (rapor) sebagai ukuran prestasi sekolah
 - 6) Kira-kira sampai usia 11 tahun, anak memerlukan orang dewasa atau guru untuk menyelesaikan tugas atau untuk memenuhi keinginannya.

Karakteristik fisik dan mental anak SD dibagi menjadi 3 kategori menurut usia: (1) kelas I dan II usia 6-7 tahun, (2) kelas III dan IV usia 8-9 tahun, (3) kelas V dan VI usia 9-11 tahun. Pada anak usia 6-9 tahun secara umum tidak ditemukan perbedaan perkembangan fisik maupun mental yang menonjol. Sedangkan pada usia 10-11 tahun antara laki-laki dan perempuan mulai menampakkan perbedaan perkembangan fisik dan juga mental. Karakteristik utama anak SD adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam segala bidang di antaranya, intelegensi, kemampuan kognitif & bahasa, kepribadian dan fisik.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berfikir, sehingga dapat dijadikan dasar pengajuan hipotesis penelitian. Berikut adalah penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faardillah Mustofa dengan judul “Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik kelas V di SD Negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2022/2023”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kemampuan *passing* bawah yang dimiliki oleh peserta didik SD Negeri Tirtomulyo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan instrumen menggunakan tes dan pengukuran dengan *Braddy Volley Ball Test* yang sudah dimodifikasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023 dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “baik” sebesar 15% (3 peserta didik) dan kategori “sangat baik” sebesar 5% (1 peserta didik). Penelitian ini relevan karena menggunakan variabel dan subjek penelitian yang sama.
2. Penelitian yang berjudul “Tingkat Kemampuan Dasar *Passing* Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK 1 Gombang Tahun Ajaran 2018-2019” oleh Anggit Nur Rahman. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode tes dan pengukuran. Teknik pengambilan data menggunakan *Braddy Volley Ball Test*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas dan bawah permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler di SMK 1 Gombang tahun ajaran 2018-2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombang memiliki

kemampuan *passing* cukup baik. Lebih rinci kemampuan *passing* atas putra memiliki kriteria lebih cukup baik dengan presentase 42.86% (6 siswa), kemampuan *passing* bawah putra memiliki kriteria baik dengan presentase 35.70% (5 siswa), kemampuan *passing* atas putri memiliki kriteria cukup baik dengan presentase 41.66% (5 siswa), kemampuan *passing* bawah putri memiliki kriteria cukup baik dengan presentase 33.33% (4 siswa). Penelitian ini relevan karena sama-sama menggunakan variabel *passing* bawah.

C. Kerangka Berpikir

Olahraga bola voli merupakan olahraga yang merakyat dan juga cabang olahraga yang bisa dimainkan oleh semua orang termasuk di SD Negeri 011 Air Emas oleh peserta didik kelas V. Mengenalkan permainan bola voli baiknya sejak usia dini dan salah satunya dengan memodifikasi cara permainan, karena dengan memodifikasi permainan tersebut diharapkan anak-anak lebih mudah menerima dan mengerti materi yang diberikan yaitu *passing* bawah dalam permainan bola voli. *Passing* bawah merupakan teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah (Ahmadi, 2007: 23). Teknik ini berguna untuk menerima serangan seperti *smash*, bola *service*, dan menerima bola setinggi pinggang kebawah serta menerima bola yang memantul dari net.

Di dalam permainan bola voli terdapat salah satu teknik dasar yang penting dan berpengaruh yaitu *passing* bawah. Teknik ini sangat berpengaruh dalam permainan bola voli, misalnya dalam membangun serangan untuk mencetak poin. Oleh karenanya teknik ini harus dikuasai dengan baik untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah pada peserta didik kelas V di SD Negeri 011 Air Emas. Melalui tes dan pengukuran menggunakan *Braddy Volleyball Test* yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan peserta didik Sekolah Dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan keadaan atau kejadian sebenarnya saat di lapangan sesuai dengan pengamatan peneliti (Kusumawati, 2015: 105). Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran *Braddy Volleyball Test* yang telah dimodifikasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 011 Air Emas yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta, Air Emas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Peneliti memilih SD Negeri 011 Air Emas karena beberapa peserta didik yang bersekolah di SD tersebut mengikuti kegiatan di luar sekolah yaitu latihan dengan *club* bola voli. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 Maret sampai 20 Maret 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut (Kusumawati, 2015: 31), variabel merupakan objek yang akan dijadikan bahan sebagai penelitian, dan variabel itu dapat berubah atau dapat bermacam-macam bentuk. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal

berupa kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas. Kemampuan *passing* bawah merupakan faktor penting dalam permainan bola voli, dengan kemampuan *passing* bawah yang baik saat mampu untuk membangun serangan dalam suatu permainan, maka akan lebih besar peluang tim dalam memperoleh poin. Dalam mengumpulkan data menggunakan *Braddy Volleyball Test* yang disesuaikan dengan permainan bola voli mini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiono, 2016: 80) mengatakan, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas berjumlah 55 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas yang terdiri dari 12 putra dan 8 putri. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*, sesuai dengan pendapat Kusumawati (2015: 98) bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan maksud dan pertimbangan tertentu, artinya sampel yang diambil memiliki syarat informasi yang diperlukan oleh peneliti. Syarat yang sesuai kriteria peneliti yaitu:

- a. Siswa yang telah mengikuti latihan *club* bola voli
- b. Siswa yang memiliki nilai praktik di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

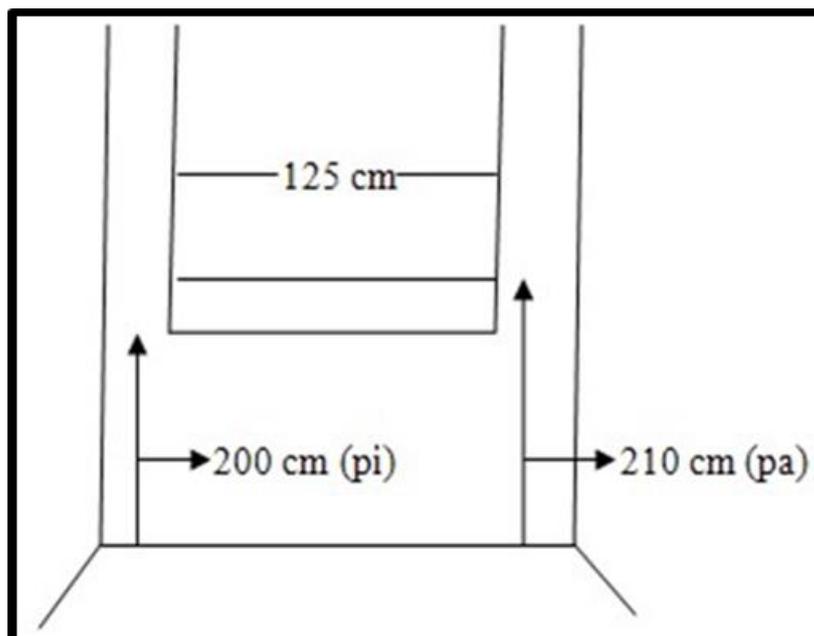
Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar mendapat hasil yang diharapkan. Menurut (Kusumawati, 2015: 103) menyatakan bahwa pengumpulan data artinya sebagai proses fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian . Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *passing* bawah dilakukan menggunakan *Braddy Volleyball Test* yang telah dimodifikasi. Untuk ukuran *Braddy Volleyball Test* sebelum dimodifikasi memiliki ketentuan sasaran pada tembok berukuran lebar 152 cm, dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm dan untuk putra 350 cm (Suharno, 1981: 67). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *Braddy Volleyball Test* yang diadopsi dari penelitian Muhammad Faardilah Mustofa (2022). *Braddy Volleyball Test* tersebut sudah disesuaikan dengan permainan bola voli mini dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan putra 210 cm, serta jarak tes ke sasaran kurang lebih 2 meter, dengan validitas 0,78 dan reliabilitas 0,83 (Susanti, 2015).

Petunjuk pelaksanaan tes modifikasi *Braddy Volleyball Test* adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan:

- 1) Tes dilakukan selama 1 menit.
- 2) Testi menghadap tembok sasaran dengan bola voli di tangan.

- 3) Setelah aba-aba “ya” bola dilempar ke tembok sasaran (tidak dihitung), kemudian testi memvoli bola menggunakan *passing* bawah kearah tembok sasaran yang berukuran 125 cm.
 - 4) Jika bola sulit dikuasai (jatuh ke tanah), testi harus segera mengambil bola tersebut dan memulai tes lagi dengan catatan waktu belum berakhir.
 - 5) Jika ada aba-aba “stop” maka pelaksanaan tes berhenti.
- b. Penilaian: Tiap testi melakukan tes sebanyak 2 kali dan diambil nilai yang tertinggi dari 2 kali kesempatan tes tersebut.
- c. Pengambilan data hanya 1 kali pertemuan.



Gambar 9. Instrumen *Braddy Volleyball Test*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dalam bentuk kuantitatif dengan presentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus

statistik. Menurut (Sudijono, 2006: 74) rumus yang digunakan untuk mencari presentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Angka Presentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah Responden (anak)

Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan lima kategori seperti menurut (Azwar, 2001: 163) untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan *Passing* Bawah

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M: nilai rata-rata (*Mean*)

X: skor

S: standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan tes dengan *Braddy Volleyball Test* selama 1 menit dengan 2 kali kesempatan test, maka akan diambil nilai tertinggi dari 2 kali kesempatan tersebut. Berikut hasil tes kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V di SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022/2023:

Tabel 2. Hasil Keterampilan *Passing* Bawah

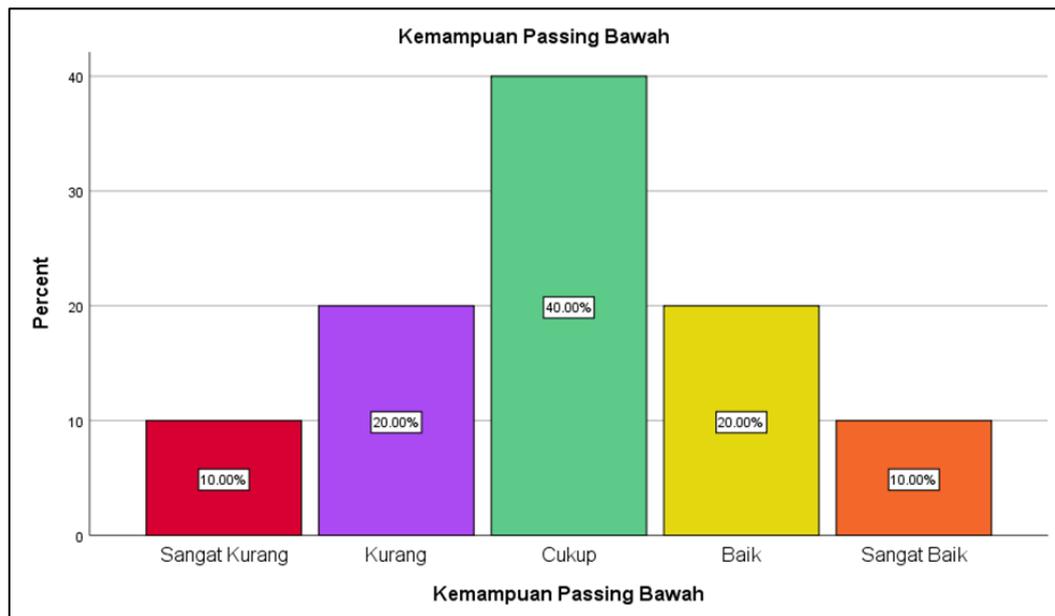
No	Nama	Skor	Ket
1	AN	16	P
2	CSNJ	17	P
3	BW	14	P
4	AR	10	P
5	BL	14	P
6	CKS	12	P
7	ANS	16	P
8	INA	12	P
9	MAE	10	L
10	RA	14	L
11	RZK	20	L
12	SAZ	19	L
13	YA	15	L
14	ZA	23	L
15	RYS	18	L
16	SJP	17	L
17	REZ	15	L
18	HAS	13	L
19	CWP	16	L
20	MZ	13	L
<i>Mean</i>		1520	
<i>Std, Deviation</i>		3270	
<i>Minimum</i>		10	
<i>Maximum</i>		23	

Setelah diketahui nilai tertinggi dari 2 kali kesempatan tes, kemudian hasil tes akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS dan akan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (*minimum*) 10, skor tertinggi (*maksimum*) 23, rerata (*mean*) 13,0, *standar deviasi* (SD) 3,270, berikut adalah distribusi frekuensi:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V SD Negeri 011 Air Emas 2022/2023.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	20-23	Sangat Baik	2	10%
2	17-19	Baik	4	20%
3	14-16	Cukup	8	40%
4	11-13	Kurang	4	20%
5	0-10	Sangat Kurang	2	10%
jumlah			20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi seperti tabel di atas, keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V di SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022/2023 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Batang Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas V SD Negeri 011 Air Emas

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa kategori kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas bermacam-macam yaitu, kategori “sangat baik” sebesar 10.00% (2 peserta didik), kategori “baik” 20% (4 peserta didik), kategori “cukup” 40% (8 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 20% (4 peserta didik), dan kategori “sangat kurang” sebesar 10% (2 peserta didik).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas sebagian besar dalam kategori **cukup**. Sebagian peserta didik ada yang masih kurang baik dalam melakukan teknik *passing* bawah terutama pada saat rangkaian gerakan yang meliputi sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan

karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Tetapi tidak sedikit juga peserta didik yang bisa melakukan *passing* bawah dengan baik, ini dikarenakan beberapa anak tersebut telah lama mengikuti kegiatan di luar sekolah yaitu latihan dengan *club* setempat.

Pada sikap awalan *passing* bawah, yang benar adalah kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditekuk serta tubuh bagian atas sedikit dicondongkan ke depan, tetapi kesalahan posisi tubuh mayoritas peserta didik masih dalam keadaan tegak dan kurang membuka kaki sehingga sangat berpengaruh dilangkah selanjutnya saat perkenaan bola, sedangkan perkenaan bola yang benar adalah lengan harus lurus dan kuat agar tidak terlepas ketika bola mengenai lengan tetapi ternyata sebagian peserta didik masih kurang tepat pada saat perkenaan bola ke lengan, kemudian bola harus mengenai lengan bagian bawah tepatnya sedikit di atas pergelangan tangan, tetapi kebanyakan peserta didik mengenai siku, lengan bagian atas, dan tidak jarang ada yang mengenai ujung kepalan tangan sehingga mengakibatkan bola yang *dipassing* tidak melambung dengan baik (Ahmadi, 2007: 23).

Pada gerakan lanjutan kesalahan yang sering dilakukan peserta didik adalah dengan mengangkat lengan terlalu tinggi, sehingga bola yang *dipassing* tidak mengarah tinggi ke depan tetapi tinggi kebelakang dan tak jarang juga yang mengenai kepala sendiri. Selain salah dalam rangkaian gerak, kebanyakan peserta didik terutama perempuan mengeluh lengannya sakit dan memerah, ini dikarenakan sebagian peserta didik masih belum terbiasa dengan *passing* bawah. Sedangkan untuk peserta didik laki-laki hanya beberapa anak saja. Hal tersebut

dapat terjadi karena peserta didik perempuan secara fisik lebih lemah dan beberapa peserta didik belum terbiasa melakukan *passing* bawah.

Kesalahan tersebut umumnya tidak disadari oleh peserta didik, oleh karena itu sebagai guru PJOK dan pelatih harus jeli dan tegas dalam mengamati tiap gerakan yang dilakukan oleh peserta didik dalam pembelajaran penjas maupun pada saat latihan di *club* tersebut, sehingga ketika terjadi kesalahan bisa langsung diberikan contoh yang baik dan diperbaiki agar kualitas *passing* bawah dapat membaik dari sebelumnya, karena *passing* bawah adalah teknik dasar yang sangat penting didalam permainan bola voli yaitu menerima bola setinggi pinggang ke bawah, menerima pukulan keras, menerima bola yang memantul dari net. Menurut (Nuril Ahmadi, 2007: 23), *passing* bawah merupakan teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah bagian dalam baik dengan menggunakan satu atau pun dua lengan secara bersamaan.

Kegunaan dari *passing* bawah bola voli antara lain adalah untuk menerima *service*, menerima bola *smash* atau serangan dari lawan, untuk mengambil bola setelah terjadi *block* atau bola pantul dari net, untuk menyelamatkan bola yang terpantul keluar menjauhi lapangan permainan dan untuk mengambil bola rendah yang datang secara tiba-tiba. Dalam melakukan *passing* bawah, ketika bola mendarat di tangan bola sebaiknya mengenai bagian atas dari pergelangan tangan. Jadi, perkenaan bola saat melakukan *passing* bawah adalah bola diterima menggunakan kedua pergelangan tangan. Selain itu, *passing* bawah juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan serangan dalam permainan bola voli, karena serangan yang baik diawali dengan *passing* yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data deskripsi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas tahun 2022/2023 dengan kategori “sangat kurang” sebesar 10.00% (2 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 20% (4 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “baik” sebesar 20% (4 peserta didik) dan kategori “sangat baik” sebesar 10% (2 peserta didik).

B. Impilkasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Guru PJOK dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan koreksi untuk memperbaiki dan mengembangkan sarana prasarana serta kualitas dalam pelaksanaan pembelajaran penjas.
2. Diketahuinya seberapa baik tingkat keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2022/2023.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin namun terlepas dari beberapa keterbatasan seperti berikut:

1. Kurang memadainya prasarana di SD Negeri 011 Air Emas sehingga harus mencari tempat lain untuk melakukan tes.
2. Kondisi fisik dan mental peserta didik tidak diperhatikan selama melakukan tes.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti keterampilan *passing* bawah, hendaknya sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.
 - b. Menyiapkan alat jauh-jauh hari.
 - c. Lebih memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi keterampilan *passing* bawah.
2. Bagi peserta didik agar menjadi motivasi untuk berlatih lebih giat teknik dasar bola voli, khususnya *passing* bawah lebih semangat lagi dalam pembelajaran penjas maupun pada saat latihan dengan *club* dan dalam keterbatasan sarana prasarana di sekolah.
3. Bagi guru PJOK agar dapat memberikan porsi pembelajaran yang sesuai untuk anak SD.
4. Bagi sekolah agar memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana prasarana penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, M. & Lubis, E. A. (2017). Peningkatan hasil belajar *passing* atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Azwar, S. (2001). *Tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Beutelstahl. (2008). *Belajar bermain volley*. Bandung: CV. Pioner Jaya.
- Fahmi, M. (2022). Analisis gerak anatomi *passing* bawah dalam permainan bola voli menggunakan aplikasi android “VAS” (Volleyball Analysis Skill). *Jurnal ilmu keolahragaan*, 21, 174-183.
- Faradhita, Judithia. (2020). Tingkat kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 1 Ngemplak. *Tugas Akhir Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Gusniar. & Saputra, M. I. D. (2019). Meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui bermain melempar bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Herry Koesyanto. 2003. *Belajar bermain bola voli*. FIK Unnes Semarang.
- Indriyani, D. (2011). Peningkatan hasil latihan belajar *passing* bawah pada bola voli dengan menggunakan permainan 3 on 3 pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo. *Tugas Akhir Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005.
- Lestari, N dkk. (2008). *Melatih bola voli remaja/american sport education*. Yogyakarta: Citra Aji Pramana.
- Mawarti, S. (2009). Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2018). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Depok: Kemendikbud. AX.

- Munhamir, M. D. I., Supriyadi, & Sujiantoro, A. G. (2015). Pengembangan pola latihan penyerangan dalam permainan bola voli menggunakan media audio visual pada tim bola voli UKM Universitas Negeri Malang. *Jurnal Sports Science*. Malang: FIK UM.
- Mustofa, M.F. (2022). Survei kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V tahun ajaran 2022/2023 SD negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. *Tugas Akhir Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Pranatahadi, SB. (2009). *Smash dalam permainan bola voli*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Schmidt, Becky. (2016). *Volleyball step to success*. Champaign: Human Kinetics.
- Subagyo, E., & Tomi, A. (2017). Pengembangan model latihan teknik dasar smash permainan bola voli dengan menggunakan alat bantu bola gantung untuk peserta ekstrakurikuler SMK. *Jurnal Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1981). *Dasar-dasar permainan bola voli*. Yogyakarta: IKIP.
- Sukardi. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Susanti, E. (2015). Survei keterampilan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler di SD negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun ajaran 2014/2015. *Tugas Akhir Skripsi*, Yogyakarta: FIK UNY.
- Suwarni, dkk. (2021). Survei tingkat keterampilan *passing* bawah dan *passing* atas pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA N 8 Kaur. *Jurnal of dehasen education riview*, 2 (2), 39-40.
- Undang Undang Republik Indonesia. Nomor 20 (2003).
- Utama, A. M. B. (2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam Pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8 (1).
- Viera, B. L. & Ferguson, B. J. (2004). *Bola voli tingkat pemula*. Kelapa Gading Permai: PT. Raja Grafindo Perseda.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.unv.ac.id>. Surel : humas_fik@unv.ac.id

Nomor : 61/PJSD/V/2023
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Dewi Dwi Cahyani
NIM : 19604224004
Judul Skripsi : Survei Kemampuan *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Dewi Dwi Cahyani
 NIM : 19604229004
 Program Studi : PJSD
 Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
 Pembimbing : Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	13/12/2022	Konsultasi ganti judul	
2	1/02/2023	Konsultasi ganti sampel	
3	7/03/2023	Bimbingan Bab I	
4	14/03/2023	Bimbingan Bab I - III	
5	23/05/2023	Konsultasi sampel penelitian	
6	25/05/2023	Acc sampel penelitian	
7	29/05/2023	Konsultasi analisis data & hasil pengamatan	
8	31/05/2023	Konsultasi Bab IV dan V	
9	1/06/2023	Bimbingan Bab I - V	
10	4/06/2023	Acc Selang	

Mengetahui
Koord Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari FIKK

SURAT IZIN PENELITIAN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian/STlyWH...
	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id	
Nomor	: B/1008/UN34.16/PT.01.04/2023	16 Maret 2023
Lamp.	: 1 Bendel Proposal	
Hal	: Izin Penelitian	
Yth.	SD Negeri 011 Air Emas, Desa Air Emas Jl. Soekarno Hatta RT 8 RW 3 Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: Dewi Dwi Cahyani	
NIM	: 19604224004	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi	
Waktu Penelitian	: 16 Maret - 13 Mei 2023	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
		Wakil Dekan Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP 19810926 200604 1 001
Tembusan :	1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**
SEKOLAH DASAR NEGERI 011 AIR EMAS
KECAMATAN SINGINGI

Alamat : Jalan Soekarno-Hatta Kode Pos : 29563

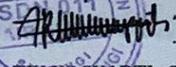
SURAT KETERANGAN
Nomor : 38/SK-SDN011/V/2023

Sehubungan Dengan Surat Dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan. Nomor : B/1008UN34.16/PT.01/04/2023 , Hal Ijin Penelitian Tanggal 16 Maret s/d 13 Mei 2023, Maka Kepala Sekolah SD Negeri 011 Air Emas Dengan Ini Menerangkan Bahwa Nama Mahasiswa Dibawah Ini

Nama : Dewi Dwi Cahyani
Nim : 19604224004
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar (S1)

Benar Telah Mengadakan Penelitian Di SD Negeri 011 Air Emas Pada Tanggal 16 Maret s/d 13 Mei 2023 Guna Melengkapi Data Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul (Survei Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Peserta Didik Kelas V Tahun Pelajaran 2022/2023) SD Negeri 011 Air Emas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Dapat Digunakan Sebagai Mana Mestinya.

Air Emas, 14 Mei 2023
Kepala Sekolah

TRI YOGYARTI, S.Pd
NIP. 19928121 201903 2 002



Lampiran 5. Data Penelitian

NO	NAMA	SKOR	Ket
1	AN	16	P
2	CSNJ	17	P
3	BW	14	P
4	AR	10	P
5	BL	14	P
6	CKS	12	P
7	ANS	16	P
8	INA	12	P
9	MAE	10	L
10	RA	14	L
11	RZK	20	L
12	SAZ	19	L
13	YA	15	L
14	ZA	23	L
15	RYS	18	L
16	SJP	17	L
17	REZ	15	L
18	HAS	13	L
19	CWP	16	L
20	MZ	13	L

Lampiran 6. Statistik Data Penelitian

Statistics

Kemampuan Passing Bawah

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		3.00
Std. Error of Mean		.251
Median		3.00
Mode		3
Std. Deviation		1.124
Variance		1.263
Range		4
Minimum		1
Maximum		5
Sum		60

Kemampuan *Passing Bawah*

Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	10.0	10.0	10.0
4	20.0	20.0	30.0
8	40.0	40.0	70.0
4	20.0	20.0	90.0
2	10.0	10.0	100.0
20	100.0	100.0	

Lampiran 6. Statistik Data Penelitian

Descriptives

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic						
K. <i>Passing</i> bawah	20	13	10	23	304	15.20	.731	3.270	10.695
Valid N (listwise)	20								

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	2	10.0	10.0	10.0
	Kurang	4	20.0	20.0	30.0
	Cukup	8	40.0	40.0	70.0
	Baik	4	20.0	20.0	90.0
	Sangat Baik	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 11. Pemanasan



Gambar 12. Melakukan Percobaan *Passing*

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 13. Pengambilan Skor *Passing*



Gambar 14. Pengambilan Skor *Passing*

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 15. Foto Bersama Peserta Didik SD N 011 Air Emas



Gambar 16. Foto Bersama Guru PJOK SD N 011 Air Emas